

## ABSTRAK

Ach Azmi Adibi, 2021, Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hasan Basri, M.Pd.

**Kata Kunci: Implentasi Model Pembelajaran Koloman, COVID-19, Mata Pelajaran IPS.**

Pada saat pandemi COVID-19 pembelajaran di MTs Negeri 3 Pamekasan yang awalnya tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring. Karena ada beberapa siswa yang mempunyai kendala untuk mengikuti pembelajaran daring, menyebabkan MTs Negeri 3 Pamekasan mengambil inisiatif untuk menerapkan pembelajaran koloman, termasuk dalam mata pelajaran IPS.

Model Pembelajaran Koloman merupakan inovasi model pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yang mengadopsi budaya Islam tradisional Madura. Model Pembelajaran Koloman yaitu melaksanakan pembelajaran secara terbuka dengan tempat yang disesuaikan dengan keinginan siswa. Model Pembelajaran Koloman dilaksanakan tidak setiap hari dan dilaksanakan secara bergantian seperti Koloman pada umumnya yang dilakukan oleh masyarakat Madura, metode pembelajaran ini bisa dilaksanakan tergantung kesepakatan murid dan guru. Model Pembelajaran Koloman ini diterapkan untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik yang memiliki keterbatasan perangkat dan akses data internet untuk pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitain kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan carawawancara dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas 8 IPS MTs Negeri 3 Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan model pembelajaran koloman yaitu bertemunya antara guru dan murid yang terinspirasi dari koloman versi orang Madura, yang sebelumnya sudah ada kesepakatan mengenai tempat dan waktu pembelajaran koloman akan dilaksanakan. Kedua, faktor penghambat untuk model pembelajaran koloman yaitu secara psikologis ada rasa was-was dan khawatir baik dari orang tua siswa, siswa, maupun guru dikarenakan angka penyebaran COVID-19 saat itu masih sangat tinggi. Ketiga, solusi untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran koloman yaitu diusahakan berada dalam satu wilayah, misalkan satu kampung atau satu desa kemudian ditentukan di mana tempat belajarnya.